



**KEPEMIMPINAN ADAT MBUNI DARI PERSPEKTIF  
GEMBALA YANG BAIK (YOHANES 10:11-16)**

**SKRIPSI**

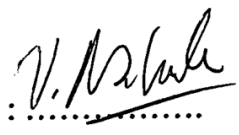
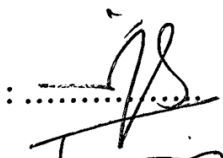




**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh  
PORTASIUS NGGUMBE  
NPM: 20.75.6907**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2024**

**LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL**

1. Nama : Portasius Nggumbe
2. NPM : 20.75.6907
3. Judul : Kepemimpinan Adat Mbuni dari Perspektif Gembala yang Baik (Yohanes 10:11-16)
  
4. Pembimbing :
  1. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic : 
  2. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic. : 
  3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic. : 
  
5. Tanggal diterima : 14 Februari 2023
  
6. Mengesahkan  
Wakil Rektor I  
  
Dr. Yosef Keladu
  
7. Mengetahui  
Rektor IFTK Ledalero  
  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

28 Mei 2024



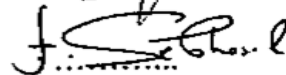
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic.
2. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic.
3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

  
:.....  
  
:.....  
  
:.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Portasius Nggumbe

NPM : 20. 75. 6907

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “KEPEMIMPINAN ADAT MBUNI DARI PERSPEKTIF GEMBALA YANG BAIK (YOHANES 10:11-16)” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat dari karya tulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya tulis orang lain atau lembaga lain yang telah dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 30 Mei 2024

Yang menyatakan



Portasius Nggumbe

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Portasius Nggumbe

NPM : 20.75. 6907

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi yang berjudul:

**Kepemimpinan Adat Mbuni dari Perspektif Gembala yang Baik**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 30 Mei 2024

Yang Menyatakan



Portasius Nggumbe

## KATA PENGANTAR

Kesejahteraan dalam hidup bersama merupakan cita-cita dan harapan setiap orang. Salah satu aspek penting yang turut menentukan kesejahteraan dan harmoni dalam hidup bersama ialah peran seorang pemimpin. Kepemimpinan yang tidak dijalankan dengan sebagaimana mestinya akan menimbulkan hal-hal negatif, misalnya konflik sosial yang dapat mengancam kesejahteraan dan harmoni dalam kehidupan bersama. Sebaliknya, jika kepemimpinan itu diterapkan atau dijalankan dengan baik maka akan tercipta situasi kehidupan bersama yang kondusif.

Dalam hidup bersama, masyarakat adat Mbuni memiliki seorang pemimpin dengan sebutan *Mosalaki* atau *Ata laki* (beberapa pemangku adat). Para pemimpin adat tersebut mengatur tata kehidupan masyarakat Mbuni. Oleh sebab itu, peran dan tanggung jawab yang dijalankan oleh para pemimpin adat Mbuni terhadap masyarakat adatnya menjadi salah satu faktor yang menentukan sejahtera atau tidaknya kehidupan masyarakat adat. Para pemimpin adat harus menjadi tokoh utama untuk menciptakan kehidupan bersama yang sejahtera dan penuh harmoni.

Salah satu kenyataan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat adat Mbuni ialah konflik sosial. Ada berbagai macam konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat adat Mbuni, misalnya perebutan harta warisan, kriminalitas antara para pemuda dan perselingkuhan. Namun, ada juga konflik sosial yang disebabkan oleh para pemimpin adat Mbuni, misalnya penyalahgunaan peran atau fungsi dari salah seorang pemangku adat dan persekongkolan antara beberapa tokoh adat Mbuni terdahulu yang ingin meniadakan jabatan yang sedang diemban oleh salah satu tokoh adat yang lain. Realitas tersebut tentunya akan berdampak buruk bagi kehidupan masyarakat adat Mbuni maupun para pemimpin adat Mbuni.

Bertolak dari realitas tersebut, perhatian utama penulis ialah bukan pada masyarakat atau pelaku-pelaku tertentu yang menciptakan konflik tersebut, melainkan pada para pemimpin adat Mbuni. Karena menurut penulis, para pemimpin adat merupakan tokoh utama dalam kehidupan bersama yang mengatur

tata kehidupan setiap masyarakat adat sebagaimana yang telah diwariskan oleh para leluhur terdahulu. Untuk itu, penulis beranggapan bahwa masih ada kekurangan dalam kepemimpinan adat Mbuni. Hal ini juga memacu penulis untuk melihat lebih jauh tentang kepemimpinan adat Mbuni melalui karya ilmiah ini. Melalui tulisan ini, penulis dapat mencari solusi atau jalan keluar untuk melengkapi dan membenahi kekurangan yang terdapat dalam kepemimpinan adat Mbuni.

Untuk melengkapi kekurangan dalam kepemimpinannya, para pemimpin adat Mbuni harus belajar dari pribadi lain dalam memimpin. Sosok pemimpin yang dapat dijadikan teladan bagi pemimpin adat Mbuni dalam memimpin ialah Yesus Kristus. Yesus Kristus merupakan tokoh ideal yang harus diteladani oleh para pemimpin adat Mbuni. Kepemimpinan Yesus Kristus diungkapkan secara jelas dan sederhana dalam Injil Yohanes. Kepemimpinan-Nya digambarkan lewat sosok gembala yang baik, yang sangat memperhatikan dan mencintai serta peduli terhadap kehidupan kawanan domba-Nya. Kisah gembala yang baik dalam Injil Yohanes ini sangat relevan jika dihubungkan dengan kepemimpinan adat Mbuni dan dapat menjadi sumbangsih yang bernilai bagi para pemimpin adat Mbuni, terutama untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada dalam kepemimpinan adat.

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini penulis telah melibatkan banyak pihak. Oleh sebab itu, pertama-tama penulis menghaturkan syukur dan terima kasih berlimpah kepada Tuhan Yang Mahakuasa, yang senantiasa memberikan rahmat kesehatan, kesabaran dan kerendahan hati serta kebijaksanaan kepada penulis selama proses penulisan. Penulis juga berterima kasih secara khusus kepada Pater Servinus Haryanto Nahak, S. Fil, M. Th. Lic. sebagai pembimbing yang dengan setia dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis selama proses pengerjaan karya tulis ini. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada dosen penguji Pater Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil, M. Th., Lic. yang meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membaca, mengkritisi, dan menguji skripsi ini. Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada Bapak Firmus Peo, Dionisius Yordanius Dae, Hironimus Nusa, Bernabas Mbake, dan Kris Moda yang telah memberikan informasi-informasi berharga yang berkaitan dengan

karya tulis ini. Terima kasih kepada lembaga IFTK Ledalero atas kesempatan yang diperoleh oleh penulis untuk boleh menimba pengetahuan lewat perkuliahan dan fasilitas yang ada.

Terima kasih berlimpah juga penulis sampaikan kepada SVD, khususnya Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menemukan potensi-potensi yang ada dalam diri dan upaya untuk mengembangkannya. Penulis menyampaikan terima kasih kepada para prefek unit St. Arnoldus Nitapleat dan segenap anggota unit St. Arnoldus Nitapleat, serta secara khusus angkatan 83 Nitapleat yang dengan caranya telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu. Selain itu secara khusus penulis sampaikan terima kasih kepada Epi Muda, Erik Bhiu, dan Atro Sumarto yang telah menjadi saudara dan sekaligus guru yang bersedia membaca, memperbaiki kekurangan yang ada dan memberikan ide-ide berlian untuk penulisan karya tulis ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih berlimpah kepada keluarga penulis terutama kepada bapak-mama, ketiga saudara penulis, dan keluarga besar penulis yang telah mendukung dan mendoakan penulis selama proses penulisan karya tulis ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Tentunya ada hal yang harus dilengkapi di dalamnya. Karena itu, penulis meminta kritikan, masukan, dan ide-ide dari para pembaca untuk memperkaya dan melengkapi kekurangan yang ada dalam karya tulis ini.

Ledalero, 28 Mei 2024

Penulis



## ABSTRAK

Portasius Nggumbe, 20. 75. 6907. **Kepemimpinan Adat Mbuni dari Perspektif Gembala yang Baik (Yoh. 10:11-16)**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan kepemimpinan adat Mbuni dan bagaimana peranannya, (2) membuat eksegesi tentang gembala yang baik menurut Yohanes 10:11-16, dan (3) menyoroti kepemimpinan adat Mbuni dari perspektif gembala yang baik (Yohanes 10:11-16). Dalam tulisan ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni lewat wawancara dan studi kepustakaan.

Peran dan tanggung jawab dari para pemimpin adat Mbuni terhadap masyarakat adat merupakan faktor yang turut menentukan kesejahteraan dan kerukunan kehidupan masyarakat adat. Namun, masih ada konflik atau persoalan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat adat Mbuni. Artinya, kepemimpinan adat Mbuni belum dijalankan secara baik dan masih ada kekurangan. Karena itu, perlu ada pembenahan agar masyarakat adat bisa hidup sejahtera dan penuh harmoni.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Yesus merupakan model pemimpin yang pantas untuk diteladani. Dalam Injil Yohanes, kepemimpinan Yesus digambarkan lewat sosok gembala yang baik (Yohanes 10:11-16). Kisah gembala yang baik dalam Injil Yohanes ini sangat relevan jika dihubungkan dengan kepemimpinan adat Mbuni dan dapat menjadi sumbangsih yang bernilai bagi para pemimpin adat Mbuni. Hal ini akan memungkinkan masyarakat adat Mbuni dapat hidup sejahtera dan sungguh merasakan kehadiran pemimpin sebagaimana yang dialami oleh kawanan domba ketika dituntun dan dijaga oleh gembala yang baik.

**Kata kunci: Kepemimpinan adat, Mbuni, Gembala yang baik, Yesus, dan Yoh. 10:11-16.**

## ABSTRACT

Portasius Nggumbe, 20.75.6907. **Mbuni's Traditional Leadership from The Perspective of Good Shepherd (Jhon 10:11-16)**. Paper. Undergraduate Program, Catholic Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2024.

This scientific work aims to (1) explain Mbuni's traditional leadership and its role, (2) provide an exegesis of a good shepherd according to John 10:11-16, and (3) examine Mbuni's traditional leadership in the perspective of Good shepherd (John 10:11-16). This study conducted by qualitative research method by interviews and literature study.

The role and responsibility of Mbuni's traditional leaders to the traditional civilization is a factor that contributes to the welfare and harmony of the traditional people's life. However, there are still conflicts or problems that occur in the lives of the Mbuni's people. It means that Mbuni's traditional leadership has not been carried out properly and there are still shortages. Therefore, the shortages in Mbuni's traditional leadership must be addressed, so that people of Mbuni can live in prosperity and harmony.

This study finally found out that Jesus is a model leader that can be followed. In the Gospel of John, Jesus' leadership is described through the figure of a good shepherd (John 10:11-16). The story of the good shepherd in John's Gospel is very relevant if it's connected to Mbuni's traditional leadership and can be a valuable contribution to Mbuni traditional leaders. This will allow the Mbuni traditional people live prosperously and truly feel the presence of leaders as experienced by the flock when guided and guarded by a good shepherd.

**Keywords: Traditional leadership, Mbuni, Good shepherd, Jesus, and John 10:11-16.**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	ii
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2. Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>1.3. Tujuan Penulisan</b> .....	8
<b>1.4. Metode Penulisan</b> .....	8
<b>1.5. Sistematika Penulisan</b> .....	9
<b>BAB II KEPEMIMPINAN ADAT MBUNI</b> .....	10
<b>2.1 Mengenal Masyarakat Mbuni</b> .....	10
2.1.1 Letak Geografis.....	10
2.1.2 Sejarah Singkat Tanah Adat Mbuni .....	11
2.1.3 Keadaan Demografis.....	11
2.1.4 Sistem Kepercayaan.....	14
2.1.5 Sistem Perkawinan.....	17
2.1.6 Sistem Kekerabatan .....	18
<b>2.2 Kepemimpinan Adat Mbuni</b> .....	19
2.2.1 Struktur dan Peran Kepemimpinan Adat Mbuni.....	19
2.2.2 Proses Pemilihan Pemimpin Adat Mbuni .....	23
<b>2.3 Kriteria Kepemimpinan Menurut Adat Orang Mbuni</b> .....	25
<b>2.4 Masalah-masalah dalam Kepemimpinan Adat Mbuni</b> .....	27
2.4.1 Konflik Internal Para Pemimpin Adat .....	277
2.4.2 Kurang Efektifnya Penyelesaian Masalah .....	28

<b>2.5 Relevansi Kepemimpinan Adat Mbuni dengan Kepemimpinan Dewasa ini.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB III RELEVANSI KISAH GEMBALA YANG BAIK (YOHANES 10:11-16)</b>	
BAGI KEPEMIMPINAN ADAT MBUNI .....	31
<b>3.1 Gambaran Umum Injil Yohanes .....</b>	<b>31</b>
3.1.1 Penulis Injil Yohanes .....	31
3.1.2 Tujuan Penulisan Injil Yohanes .....	32
3.1.3 Ciri Khas Injil Yohanes.....	33
3.1.4 Perbedaan Injil Yohanes dengan Injil Sinoptik.....	34
3.1.5 Tema Kepemimpinan dalam Injil Yohanes.....	36
<b>3.2 Eksegese Teks Yohanes 10: 11-16.....</b>	<b>38</b>
3.2.1 Latar Belakang Teks Yohanes 10:11-16.....	38
3.2.2 Tafsiran Yohanes 10:11-16.....	39
<b>3.3 Model Kepemimpinan Yesus sebagai Gembala yang Baik .....</b>	<b>44</b>
3.3.1 Gembala yang Mengenal Baik Domba-domba-Nya .....	44
3.3.2 Yesus Memberikan Nyawa-Nya bagi Domba-domba-Nya .....	54
3.3.3 Menggembalakan Domba-domba Lain.....	47
<b>3.4 Model Kepemimpinan Adat Mbuni .....</b>	<b>48</b>
3.4.1 Model Kepemimpinan Paternalistik (Bersifat Kebapaan) .....	48
3.4.2 Model Kepemimpinan Otokratik .....	49
3.4.3 Model Kepemimpinan Demokratik .....	50
3.4.4 Model Kepemimpinan Kharismatik.....	51
<b>3.5. Relevansi Kisah Gembala yang Baik Menurut Yohanes 10: 11-16 bagi</b>	
<b>Kepemimpinan Adat Mbuni .....</b>	<b>53</b>
3.5.1 Pemimpin Harus Memiliki Relasi Personal dengan Tuhan .....	53
3.5.2 Pemimpin Harus Mengenal Baik Masyarakatnya.....	55
3.5.3 Pemimpin yang Memiliki Semangat Melayani.....	56
3.5.4 Pemimpin yang Mengutamakan Kepentingan Bersama .....	57
3.5.5 Pemimpin yang Terbuka dengan Semua Orang.....	59
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
<b>4.1 Kesimpulan.....</b>	<b>61</b>
<b>4.2 Saran .....</b>	<b>64</b>
4.2.1 Bagi Para Pemimpin Adat Mbuni .....	64
4.2.2 Bagi Masyarakat Adat Mbuni .....	66

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
----------------------------	-----------